

LAPORAN AKHIR
PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)

**IbM PENDAMPINGAN KEGIATAN MASA PENGABDIAN SISWA (MPS) DI MA
PUTRA NASY'ATUL MUTA'ALLIMIN GAPURA TIMUR KABUPATEN
SUMENEP**



Oleh:

Matroni, M.Hum

NIDN 0703038405 Ketua Tim Pengusul

Yetti Hidayatillah, M.Pd

NIDN 0711028901 Anggota Tim Pengusul

STKIP PGRI SUMENEP

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : IbM Pendampingan Kegiatan Masa Pengabdian Siswa (MPS) Di MA Putra Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Kabupaten Sumenep

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : Matroni, M.Hum
Perguruan tinggi : STKIP PGRI Sumenep
NIDN : 0703038405
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
No Hp : 082334642927
Alamat Surel: (e-mail) : matroni@stkipgrisumenep.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : Yetti Hidayatillah, M.Pd
NIDN : 0711028901
Perguruan Tinggi : STKIP PGRI Sumenep
Nama Institusi Mitra : MA Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur
Alamat : Dusun Battangan, Desa Gapura Timur Kec.Gapura Kab. Sumenep
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : 6.000.000, 00
Biaya Keseluruhan : 7.000.000, 00

Sumenep, 21 Juni 2022

Sumenep, 20 Mei 2022

Mengetahui,
Ketua STKIP PGRI Sumenep



Dr. Asmoni, M.Pd
NIK. 07731015

Ketua Pelaksana

Matroni, M.Hum
NIDN. 0703038405

Kepala LPPM
STKIP PGRI Sumenep

Mulyadi, M.Pd

RINGKASAN

Dalam penelitian ini, akan memfokuskan Membangun kesadaran Pendidikan Karakter melalui kegiatan Masa Pengabdian Siswa (MPS) di MA Putra Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Kabupaten Sumenep. MPS ini merupakan salah satu kegiatan untuk membangun kesadaran pendidikan karakter dan kepekaan sosial serta keterampilan partisipasi sosial siswa. Masa Pengabdian Siswa diadakan dalam rangka agar siswa belajar langsung ke masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field research*) dengan bentuk kualitatif dan pustaka dengan mengumpulkan data, sekaligus meneliti referensi-referensi yang terkait dengan subjek yang dikaji, baik makalah, buku, koran, jurnal, peper sekaligus wawancara dengan menggunakan pendekatan antropologis artinya yang berarti melakukan telaah atas sejarah munculnya MPS dengan melihat kerangka teoritis yang digunakan di dalam menganalisis data atau fakta-fakta yaitu berkisar pada problem yang dihadapi terkait pelaksanaan kegiatan MPS ini. Hasilnya adalah bahwa Masa Pengabdian Santri mampu membangun kepekaan sosial-kemasyarakatan, membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter dari pengalaman langsung di masyarakat dan mampu membuat siswa semakin terampil serta mandiri.

Keywords: Pendidikan, Karakter, MPS

PRAKATA

Puji syukur dan segala hormat dihatur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan anugrah dan karunia-Nya sehingga laporan akhir program pengabdian kepada masyarakat dengan judul “IbM Pendampingan Kegiatan Masa Pengabdian Siswa (MPS) Di MA Putra Nasy’atul Muta’allimin Gapura Timur Kabupaten Sumenep” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Pada kesempatan ini ijin kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya terhadap LPPM STKIP PGRI Sumenep yang telah mempercayai program ini untuk dibiayai dan MA Nasy’atul Muta’allimin Gapura yang telah menjadi mitra yang sangat baik bagi terlaksananya program ini. Dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program ini.

Tentunya laporan ini masih jauh dari sempurna khususnya secara tata penulisan yang kemungkinan besar belum dapat mewakili apa yang telah kami lakukan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dan pengelola di MA Nasy’atul Muta’allimin Gapura, Oleh karena itu besar harapan kami adanya saran dan masukan guna kesempurnaan laporan ini yang nantinya akan dikembangkan menjadi laporan akhir.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Lembaran Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Prakata	vi
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1. Analisis Situasi.....	7
1.2. Permasalahan Mitra	7
BAB II TARGET DAN LUARAN	9
2.1. Target	9
2.2. Luaran	9
BAB III METODE PELAKSANAAN	10
3.1. Waktu dan Tempat.....	10
3.2. Metode Pelaksanaan	10
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	11
4.1. Kualifikasi Tim Pelaksana Kegiatan.....	11
4.2. Pembagian Tugas Tim Pelaksana Kegiatan.....	11
BAB IV HASIL YANG DICAPAI	13
5.1. Pengelolaan Manajemen MPS.....	14
5.2. Pelatihan analisis Swot untuk anggota MPS.....	14
5.3. Pendampingan Ketika Anggota MPS Turun Lapangan	14

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Secara faktual, MA Nasy'atul Muta'allimin Gapura yang menjadi MA yang cukup menarik dalam program Masa Pengabdian Siswa (MPS), MA Nasy'atul Muta'allimin Gapura juga memiliki sumber daya manusia yang kaya akan ide-ide kreatif. Melalui kreatifitas guru yang dipadukan dengan budaya lokal, menjadikan MA Nasy'atul Muta'allimin Gapura sebagai salah satu lembaga yang baik. Hal ini menyebabkan MA Nasy'atul Muta'allimin Gapura selalu menjadi siswanya harus melaksanakan MPS. Salah satu daerah di Gapura yang dapat mengembangkan pendidikan dengan menerjunkan siswanya ke lapangan di daerah kecamatan Gapura, Kecamatan Batang-Batang, Dungkek dan Batuputih.

Desa Gapura Timur terletak disebelah timur Kota Sumenep, kurang lebih berjarak hanya 20 km dari Pusat Pemerintahan Kabupaten Sumenep. Desa Gapura Timur sudah sejak lama dikenal masyarakat kota santri.

Desa Gapura Timur Kecamatan Gapura, Kabupaten Sumenep Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu dari 17 desa di kecamatan Gapura yang mempunyai jarak 12 km dari kabupaten. Desa Gapura Timur terdiri dari 4 dusun 25 RT 7 RW dan dengan luas 1434 Ha, terdiri dari tanah pemukiman 28,792 Ha, tanah lading 92,39 Ha, tanah sawah.

1.1. Permasalahan Mitra

Membangun karakter mau tidak mau harus mengasah jiwa peserta didik, sebab kecerdasan rasa akan berdampak pada kepekaan sosial, oleh karenanya benar apa yang dikatakan oleh Sayyid Hossein Nasr bahwa spiritualitas menjadi "pusat" bagi aktivitas manusia apalagi di tengah zaman mellenial seperti sekarang ini, manusia banyak mengalami krisis spiritual karena di kepong kapitalisme global yang mulai masuk dan menjadi gaya hidup manusia. Masa Pengabdian Siswa (MPS) sebuah upaya Madrasah Aliyah Nasy'atul Muta'allimin Gapura agar siswa dan siswinya mampu melihat secara langsung fakta sosial di lapangan.

Sebab membangun pendidikan tidak hanya di ruang kelas, siswa membutuhkan media lain untuk belajar, MPS salah satu media lain, untuk itulah MPS menjadi salah satu standar kelulusan. Artinya walau nilai akademik peserta didik itutinggi, namun belum mengikuti kegiatan MPS, dapat dipastikan peserta didik tidak akan mendapatkan ijazah, bahkan jika tidak lulus MPS peserta didik harus ikut tahun depannya lagi. Memang tidak mudah menciptakan pendidikan karakter untuk peserta didik, lembaga harus berpikir kritis

bagaimana peserta didik mengikuti alur kegiatan MPS ini mulai dari pembekalan sampai pelaksanaan di lapangan pun harus sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan lembaga, mulai dari menyusun program, kegiatan dan pelaporan.

Penting kemudian madrasah membuat kurikulum karakter terserah bagaimana bentuknya, yang jelas pendidikan karakter tanpa kurikulum karakter akan sia-sia. Namun salah satu kegiatan untuk menupang pendidikan karakter MPS adalah salah satunya, di samping brand jurusan misalnya jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (Sosial), Jurusan Agama, Jurusan Bahasa maka harus ada brand jurusan tentu hal ini harus dimulai dari kurikulum sebagai basis proses belajar mengajar di ruang kelas. Bran jurusan ini benar-benar menyesuaikan dengan jurusan, jangan kemudian menyuguhkan banyak materi yang kemudian tidak fokus pada jurusan, oleh karenanya kurikulum menjadi penting untuk mempertingkan hal ini, sebab dari sana kemudian pendidikan karakter akan terlihat, yang jurusan IPS ia harus mampu menguasai metodologi penelitian sosial, misalnya, yang jurusan Agama harus mampu membaca kitab kuning, misalnya dan seterusnya.

Sebab madrasah atau lembaga pendidikan merupakan ruang untuk mempersiapkan masa depan sebuah bangsa, jika madrasah tidak mampu mencetak anak-anak yang berkualitas secara keilmuan, maka bagaimana kemudian masa depan bangsa jika di isi oleh manusia yang tidak memiliki karakter pengetahuan yang kokoh, seperti yang diketahui bersama bahwa pengetahuan merupakan khazanah kekayaan mental yang secara langsung atau tidak langsung turut memperkaya kehidupan manusia. Andai saja tidak ada ilmu pengetahuan, sebab ilmu pengetahuan merupakan sumber jawaban bagi problem sosial-kemasyarakatan, problem agama, problem bangsa.

Ilmu pengetahuan itu sebenarnya sebuah peta bagi manusia untuk keberlanjutan hidup di dunia dan akhirat. Maka harus menjadi manusia yang unggul dalam menciptakan peradaban dan keadaban di sebuah bangsa. Salah satu contoh keberhasilan pendidikan karakter adalah ia mampu menciptakan kedamaian di mana pun berada, sebab keberadaan kita akan menjadi rahmah bagi alam semesta, jika kita mampu membawa ilmu pengetahuan sesuai dengan pedoman agama yang kita yakini. Maka siapapun yang sudah mendapatkan ilmu pengetahuan *niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat* mengapa Allah meninggikan derajat orang-orang yang berilmu karena mereka kumpulkan dari ilmu dan amal oleh karenanya hidup sebagai pendidik adalah keseluruhan pengabdian pada pendidikan, pada ilmu pengetahuan, pada kebudayaan, pada kemanusiaan. Kegiatan belajar dan mengajar adalah sebuah totalitas pengabdian.

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target pengabdian pada masyarakat adalah desa yang ada di 4 kecamatan, keccamatan Gapura, Kecamatan Dungkek, Kecamatan Batang-Batang dan Kecamtan Batuputih, MA Nasy'atul Muta'allimin Gapura selaku mitra yang akan diajak bekerjasama dalam program IbM IbM Pendampingan Kegiatan Masa Pengabdian Siswa (MPS) Di MA Putra Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur Kabupaten Sumenep. Keseluruhan mitra pengabdian merupakan lembaga pendidikan yang inovatif serta jeli melihat problem pendidikan siswa

2.1.Luaran

Sosialisasi, pelatihan sekaligus pendampingan yang dilakukan bagi mitra MA Nasy'atul Muta'allimin Gapura, Desa Gapura Timur, diharapkan mampu memberikan pemahaman, peningkatan kesadaran akan pentingnya pengabdian kepada masyarakat, serta peningkatan keterampilan dibidang pengelolaan manajemen organisai masyarakat. Adapun target luaran dari program ini adalah:

- (1) Buku panduan MPS untuk siswa MPS dengan bahasa yang sederhana;

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Tempat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, dimulai dari 20 Mei sampai dengan 30 Nopember 2022. Tempat pelaksanaan kegiatan dilakukan di MA Nasy'atul Muta'alliin Gapura Timur Gapura Kabupaten Sumenep Propinsi Jawa Timur.

3.1. Metode Pelaksanaan

Metode pendekatan yang ditawarkan dalam mengatasi berbagai permasalahan mitra adalah melalui pembinaan pendidikan karakter yang terintegrasi antara bidang pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi, serta memberikan pelatihan analisis SWOT dalam menghasilkan model pemasaran berbasis warga dan pengelolaan manajemen warga secara terpadu dan terarah sehingga masyarakat yang menjadi lokasi MPS dapat berkembang.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi persoalan mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya adalah sebagai berikut:

- (1) Penyusunan buku panduan MPS dengan bahasa yang sederhana, penyusunan panduan pembinaan kesadaran hukum tentang pendidikan, dan penyusunan panduan pelatihan MPS.
- (2) Pembinaan kesadaran pendidikan karakter;

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kualifikasi Tim Pelaksana Kegiatan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STKIP PGRI Sumenep memiliki motivasi kuat dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai pusat layanan yang dimilikinya, antara lain Pusat Studi Kebijakan, Pusat Layanan KKN dan KKL, dan Pusat Layanan Kewirausahaan dan Konsultasi karir. Jumlah kegiatan LPPM dosen STKIP PGRI Sumenep dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

Selama kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir, LPPM telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian dengan memberdayakan potensi stakeholder dan masyarakat sekitar. Berdasarkan data base LPPM tahun 2011, terdapat 57 kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan baik dengan pendanaan dari DIPA lembaga maupun dari DP2M Dikti dengan besaran dana Rp.5.000.000,- sampai dengan Rp.50.000.000,-. Berdasarkan capaian yang diperoleh LPPM STKIP PGRI Sumenep dapat dikategorikan sebagai bentuk kinerja yang sangat membanggakan dan akan semakin termotivasi untuk meningkatkan kinerja LPPM kedepannya.

Dalam program penerapan IPTEKS bagi masyarakat ini diperlukan kepakaran yang mengetahui tentang berbagai persoalan dan kebutuhan yang dihadapi mitra. Berdasarkan analisis situasi yang ada, maka permasalahan mitra adalah kurangnya pemahaman akan urgensi pengelolaan pasar tradisional ramah lingkungan.

4.1. Pembagian Tugas Tim Pelaksana Kegiatan

Dalam rangka kelancaran dan kesuksesan kegiatan pengabdian pada MA Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur, maka dilaksanakanlah pembagian tugas sebagai berikut:

1. Ketua Tim Pelaksana secara umum akan bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan hasil pengabdian pada masyarakat. Dalam pelaksanaan sosialisasi peningkatan kesadaran terhadap pentingnya MPS sebagai ahli dalam bidang pendidikan Matroni, M.Hum, akan memberikan materi dan pendampingan dalam peningkatan kesadaran pendidikan karakter dan MPS.
2. Anggota tim pelaksana Yetti Hidayatillah, M.Pd, sebagai anggota tim pelaksana yang

memiliki keahlian dibidang pendidikan Karakter dan pentingnya MPS akan bertanggung jawab memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap Anggota MPS dalam pengelolaan pemasaran berbasis pendidikan karakter berbentuk pelatihan penggunaan.

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “IbM Pendampingan Kegiatan Masa Pengabdian Siswa (MPS) Di MA Putra Nasy’atul Muta’allimin Gapura Timur Kabupaten Sumenep” sampai pada tanggal 30 November 2022 telah dilaksanakan 100% program yaitu: sosialisasi penyadaran pentingnya pendidikan karakter bagi siswa, manajemen pendidikan karakter, pelatihan dan pendampingan pengabdian siswa sebagai bentuk pengabdian.

Pada tahap awal pelaksanaan program dilaksanakan kegiatan berupa perancangan desain dan kegiatan pelatihan, persiapan tutor, persiapan peralatan, sosialisasi dan koordinasi dengan peserta. Perancangan desain dan kegiatan pelatihan dilaksanakan bersama tim pengusul didasari oleh analisis situasi yang dibuat berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh MA Nasy’atul Muta’allimin Gapura. Perancangan ini dilaksanakan pada Bulan Mei 2022 yang juga melibatkan peran serta aktif peserta program pengabdian kepada masyarakat untuk membuat skala prioritas program yang dilaksanakan. Perencanaan ini berjalan dengan sangat baik berkat peranan aktif tim pelaksana dan peserta yang menjadi mitra program.

Persiapan tutor dan instruktur dilaksanakan pada awal kegiatan untuk mematangkan kembali program – program yang akan dilaksanakan kepada mitra, sehingga terjadi sinergi yang baik dalam kegiatan ini. Persiapan tutor dan instruktur ini meliputi: mencetak materi pelatihan dan buku panduan untuk anggota MPS sesuai sasaran yang dituju, manajemen pendidikan.

Dalam rangka penyamaan persepsi dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MA Nasy’atul Muta’allimin Gapura, maka dilaksanakan kegiatan sosialisasi dan koordinasi dengan peserta. Hal ini dilaksanakan untuk mendapatkan kesepakatan waktu dalam pelaksanaan program, sangat disyukuri peserta kegiatan sangat antusias dalam menerima sosialisasi program sehingga tidak ada halangan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini.

5.1. Diseminasi tentang MPS serta Manajemen pendidikan karakter

Pada dasarnya sosialisasi dan diseminasi terkait perlindungan MPS dengan narasumber adalah Matroni, M.Hum selaku pakar bidang sosial humaniora dengan narasumber Ibu Yetti Hidayatillah, M.Pd selaku pakar bidang manajemen pendidikan karakter terhadap anggota MPS bersifat sharing informasi sehubungan dengan peningkatan kesadaran akan arti pentingnya MPS dan pendidikan. Materi sosialisasi diberikan dengan berbantuan media power point dan buku panduan yang sudah disusun terlebih dahulu oleh tim.

Sosialisasi dan diseminasi ini dilaksanakan pada tanggal 17, 18, dan 19 Juni 2022, bertempat di: 1) Aula MA Nasy'atul Muta'allimin Gapura Timur, Desa gapura Timur, Kecamatan Gapura; Dalam pelaksanaan sosialisasi ini tidak ditemukan kendala yang berarti karena respon yang sangat bagus dari setiap peserta MPS dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan ini.

5.1. Pendampingan ketika terjun Lapangan

Pendampingan ketika di lapangan dilaksanakan pada tanggal 1 sampai Mei 2022 bertempat di keccamatan Batang-batang dan Batuputih. Setiap kelompok diwakili oleh 10 orang MPS yang menjadi peserta kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu kelompok anggota MPS. Pelaksanaan pendampingan berjalan dengan lancar dan baik terlihat dari besarnya perhatian dari anggota kelompok dalam menyimak serta memperhatikan materi-materi yang disampaikan.

Pada tahap akhir pelaksanaan dilakukan kegiatan pendampingan dan evaluasi terhadap mitra yang meliputi:

1. Pendampingan pengelolaan dan pemanfaatan warga dalam setiap kegiatan
2. Pendampingan manajemen pendidikan lapangan sehingga terdapat tertib administrasi pembukuan dan keuangan kelompok yang diharapkan mampu menjadikan kelompok terus berkembang kearah yang lebih baik.
3. Pendampingan penyusunan laporan akhir individu dan kelompok.
4. Evaluasi program untuk melihat seberapa jauh program ini bermanfaat bagi siswa dan warga sekitar.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian Siswa kepada masyarakat “IbM Pendampingan Kegiatan Masa Pengabdian Siswa (MPS) Di MA Putra Nasy’atul Muta’allimin Gapura Timur Kabupaten Sumenep” pada kelompok pengrajin anyaman bambu desa Tigawasa, kelompok pengrajin pelepah pisang desa Ambengan, dan kelompok pengrajin perak desa Beratan Kabupaten Buleleng, adalah:

1. Tingkat partisipasi yang tinggi dari mitra program pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak positif bagi pelaksanaan program, terlihat dari sosialisasi dan pelatihan penguatan pendidikan, manajemen pendidikan, dapat berjalan dengan baik
2. Pelaksanaan program mampu menghasilkan luaran-luaran yang diharapkan oleh program pengabdian kepada masyarakat ini.

6.2. Saran

Tingginya motivasi dan kreatifitas siswa MA Nasy’atul Muta’allimin Gapura dalam MPS diharapkan mendapatkan perhatian khusus, sehingga menjadi keberlanjutan program dari kegiatan “IbM Pendampingan Kegiatan Masa Pengabdian Siswa (MPS) Di MA Putra Nasy’atul Muta’allimin Gapura Timur Kabupaten Sumenep” serta peningkatan pengabdian kepada masyarakat dengan program lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Zaim Uchrowi 2014. dalam. *Oase Pendidikan di Indonesia, Kisan Inspiratif Para Pendidik*, Jakarta: Tanoto Foundation.
- A. Dardiri Zubairi. 2016. *Susah Senang Bersama si Buah Hati*, Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Rizal Mustasyir, 2013. *Filsafat Ilmu*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koesoema, A, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Koesoema, A, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Lichona, Thomas. 2012. *Character Matters; Persoalan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sayyed Hossein Nasr, 2005. *Antara Tuhan, Manusia dan Alam*, (Yogyakarta: IRCiSoD).
- Mohammad Adib, 2014. *Filsafat Ilmu, Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Logika dan Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Tim Dosen Ma'had Aly Tebuireng, *Pendidikan Akhlak untuk Pengajar dan Pelajar*. 2017. (terj dari. *Adabul 'Alim wal Muta'allimin Karya Hadratusyaikh KH Hasyim Asy'arie*), Jombang: Pustaka Tebuireng.

JURNAL

- Pristine A, Depict dan Suryani, Endang. *Implementasi Pembentukan Karakter Budi Pekerti Di SMP Negeri 1 Tanggul Jember*. Jurnal Pendidikan Karakter Tahun V, Nomor 1 April 2015.